

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanah Laut

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pelaihari didirikan pada tahun 1980, Yang sekarang telah menjadi Sekolah Dasar bercirikan agama Islam terbesar di Kab Tanah Laut dan **Terakreditasi B** oleh Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2007 dan pada tahun 2014 **Terakreditasi A** oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah yang berlaku sampai dengan tahun 2019.

Pada awalnya MIN 2 Tanah Laut hanya merupakan madrasah swasta yang bernama MI Darussalam yang didirikan pada tahun 1980 atas inisiatif warga masyarakat yang sangat menghajatkan adanya sebuah lembaga pendidikan Islam yang dapat menampung anak-anak yang ingin sekolah pada saat itu.

Warga di jalan Niaga mengusulkan kepada pemerintah agar di atas sebidang tanah yang cukup luas, menghendaki supaya dibangun lembaga pendidikan yang berbentuk Madrasah, tanah tersebut diberikan kepada masyarakat untuk hak pakai guna bangunan.

Kemudian di negerikan pada tahun 1982 dan diganti namanya menjadi MIN 2 Tanah Laut. Hingga sekarang sudah ada 10 Kepala Madrasah yang pernah menjabat, yaitu:

1. Kepala MIS Darussalam pertama Bapak H. Nasib Yahya
2. Kepala Madrasah Periode kedua Bapak Fatayani, S.Pd.I
3. Kepala Madrasah Periode ketiga Bapak H. Romsani Hajas
4. Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 Bapak H. Baserani
5. Pada tahun 1999 sampai dengan 2004 Ibu Wahyuniah, S.Pd.I
6. Pada tahun 2004 sampai tahun 2005 Ibu Siti Maisyah
7. Pada tahun 2005 sampai tahun 2011 Bapak H. Normuin, S.Pd.I
8. Pada tahun 2011 sampai Februari 2012 Bapak Akhmad Saufi, S. Ag
9. Februari 2012 sampai Desember 2012 Ibu Hj. Salasiah, S.Pd.I
10. Januari 2013 sampai sekarang Bapak Fahlansyah, S.Ag

Ditinjau dari segi geografisnya MIN 2 Tanah Laut berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur dengan Jalan Samudera
- b. Sebelah barat dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Utara dengan Jalan Niaga
- d. Sebelah Selatan dengan Jalan Teluk Baru

Sekolah yang bercirikan agama Islam ini letaknya strategis yaitu di Jalan samudera jalan yang berada di Kota Pelabuhan dan merupakan akses yang menuju objek wisata Pantai Takisung. Keadaan sekolah sangat nyaman karena di setiap sudut bangunan dan di depan kelas kita dapat menjumpai banyak tanaman pot maupun pepohonan sehingga membuat rindang sekolah. Halaman MIN 2 Tanah Laut sangat luas dan ditutupi oleh batako sehingga memungkinkan siswa untuk bermain, beristirahat dan sebagainya. MIN 2 Tanah Laut juga ditunjang oleh pagar yang tinggi dan kokoh, hal ini ditujukan supaya kegiatan belajar mengajar

tidak terganggu oleh keamanan dan bisingnya lalu lintas di jalan raya serta perumahan penduduk.

2. Visi dan Misi Didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanah Laut

a. Visi

Menjadi sekolah yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKS), iman dan taqwa (IMTAQ).

b. Misi

Untuk mewujudkan visi sekolah tersebut di atas, maka MIN 2 Tanah Laut memiliki misi sebagai berikut:

1. Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan pembelajaran secara klasikal terpadu, akseleratif dan bimbingan secara efektif.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
4. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, akuntabel, profesional dan partisipatif.
5. Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermartabat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.

3. Kondisi Siswa

Pada tahun ajaran 2016-2017 tercatat jumlah siswa yang ada di MIN 2 Tanah Laut adalah 558 orang, merupakan jumlah siswa sekolah dasar terbesar di

Kabupaten Tanah Laut. Terdiri dari 6 tingkatan kelas dan 17 rombongan belajar yang bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel VIII Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanah Laut

No	Lokal	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Lokal 1	I A	32
2.	Lokal 2	I B	31
3.	Lokal 3	I C	31
4.	Lokal 4	II A	32
5.	Lokal 5	II B	34
6.	Lokal 6	III A	40
7.	Lokal 7	III B	40
8.	Lokal 8	III C	28
9.	Lokal 9	IV A	20
10.	Lokal 10	IV B	20
11.	Lokal 11	IV C	39
12.	Lokal 12	V A	39
13.	Lokal 13	V B	40
14.	Lokal 14	V C	40
15.	Lokal 15	VI A	29
16.	Lokal 16	VI B	31
17.	Lokal 17	VI C	32
Jumlah			558

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jenjang Pendidikan dan Status Kepegawaian (Tetap dan Tidak Tetap)

a. Guru

Tabel IX Jumlah Tenaga Pendidik Dan Kependidikan (Tetap dan Tidak Tetap) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanah Laut

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	TETAP	TIDAK TETAP	HONOR	JUMLAH
S-3				
S-2				
S-1	19	7		26
D-4				
D-3				
D-2	1			1
D-1				
SLTA	1			1
SLTP				
SD				
TOTAL	21	7		28

b. Tenaga Administrasi

Tabel X Jumlah Tenaga Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanah Laut

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	TETAP	TIDAK TETAP	HONOR	JUMLAH
S-3				
S-2				
S-1		4		4
D-4				
D-3		1		1
D-2				
D-1				
SLTA	1	2		3
SLTP				
SD				
TOTAL	1	7		8

5. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanah Laut terdiri dari tanah seluas 5.030, RKB, ruang kepala sekolah, ruang TU, perpustakaan, ruang UKS, musholla, parkir, pagar keliling, WC, gudang, laboratorium dan tempat wudhu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanah Laut

No	Nama Sarpras	Jumlah	Luas M2
1.	Tanah	1	5.030
2.	RKB	17	504
3.	Ruang Kepala Marasah	1	12
4.	Ruang TU	1	25
5.	Perpustakaan	1	56
6.	Ruang UKS	1	28
7.	Musholla	1	96
8.	Parkir	3	106
9.	Pagar Keliling	1	323
10.	WC	6	24
11.	Gudang	3	72
12.	Laboratorium	1	112
13.	Tempat Wudhu	6	-

6. Kurikulum Sekolah

Beban Belajar dan Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Tabel XII Kurikulum Sekolah

Komponen	Alokasi Waktu Belajar Per-Minggu					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1. Pendidikan Agama						
- Al-Qur'an dan hadist	2	2	2	2	2	2
- Aqidah dan Akhlaq	2	2	2	2	2	2
- Fiqih	2	2	2	2	2	2
- Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
4. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
5. Matematika	5	6	6	6	6	6
6. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B						
1. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	34	36	40	43	43	43

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20, 21, dan 22 pada kelas eksperimen dan tanggal 26, 27, dan 28 Februari 2018 pada kelas kontrol.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai RPP yang sudah dibuat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari eksperimen dan kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran 7). Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel XIII Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen.

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa 20/02/2018	2-3	<i>Pretest</i>
2	Rabu 21/02/2018	2-3	Hukum Bacaan Idgam
3	Kamis 22/02/2018	2-3	<i>Posttest</i>

3. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut

meliputi persiapan materi, rencana melaksanakan pembelajaran (lihat lampiran 8) .
Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XIV Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol.

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa 27/02/2018	2-3	<i>Pretest</i>
2	Rabu 28/02/2018	2-3	Hukum Badacaan Idgam
3	Kamis 1/03/2018	2-3	<i>Posttest</i>

4. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Hasil *pretest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XV Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	2	10
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	10
65,00 - < 80,00	Baik	3	15
55,00 - < 65,00	Cukup	5	25
40,00 - < 55,00	Kurang	6	30
0,00 - < 40,00	Amat kurang	2	10
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal peserta didik, peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi ada 2 orang, yang mendapat nilai terendah sebanyak 2 orang, dan yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 40.00 - < 55,00 sebanyak 6 orang.

b. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel XVI Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	1	5
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	10
65,00 - < 80,00	Baik	1	5
55,00 - < 65,00	Cukup	5	25
40,00 - < 55,00	Kurang	8	40
0,00 - < 40,00	Amat kurang	3	15
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal peserta didik, peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi ada 1 Orang, yang mendapat nilai terendah sebanyak 3 Orang, dan yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 40.00 - < 55,00 sebanyak 8 orang.

2. Analisis Hasil *Pretest* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran IX dan X. Adapun hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel XVII Deskripsi Hasil *Pretest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	60,00	22.302	497,36
Kontrol	57.50	17.65	311.84

Berdasarkan tabel (XVII) di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 60.00. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 57.50. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b. Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggabungkan data kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0.05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel XVIII Uji Normalitas *pretest* peserta didik

KELAS	A	Signifikansi	KESIMPULAN
Eksperimen	0,05	0,088	Normal
Kontrol		0,019	Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan table (XVIII) di atas, uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai $0,088 > 0,05$ dan uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan signifikansi bernilai $0,019 < 0,05$. Hal ini berarti *pretest* peserta didik kelas eksperimen berdistribusi normal, sedangkan *pretest* peserta didik kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XI dan XII.

c. Uji U *Pretest* Peserta Didik

Salah satu data tersebut tidak berdistribusi normal, maka uji beda dilakukan dengan uji U. Berikut adalah hipotesis awal dari uji U yang dilakukan terhadap keterampilan menulis kelas IV A dan IV B adalah sebagai berikut:

H_0 : terdapat perbedaan rata-rata keterampilan menulis peserta didik antara kelas IV A dan IV B.

H_a : tidak terdapat perbedaan rata-rata keterampilan menulis peserta antara kelas IV A dan IV B

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu:

- Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima H_a ditolak.
- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berikut perhitungan hasil uji U terhadap keterampilan menulis peserta didik antara kelas IV A dan IV B.

Tabel XIX Uji U Kemampuan *Pretest* Peserta Didik

KELAS	A	SIGNIFIKANSI
IV A	0,05	0.734
IV B		

Berdasarkan tabel (XIX) diatas, diketahui nilai signifikansinya adalah $0.734 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan *pretest* peserta didik kelas IV A dan IV B. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIII.

5. Deskripsi Kemampuan Akhir Peserta Didik

1. Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XX Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	4	20
80,00 - < 95,00	Amat baik	3	15
65,00 - < 80,00	Baik	10	50
55,00 - < 65,00	Cukup	3	15
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 4 orang, nilai amat baik 3 orang, nilai baik 10 orang, nilai cukup 3 orang, nilai kurang 0 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 65,00 - < 80,00.

b. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 1. berikut.

Tabel XXI Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	3	15
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	5
65,00 - < 80,00	Baik	11	55
55,00 - < 65,00	Cukup	4	20
40,00 - < 55,00	Kurang	1	5

0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 3 orang, nilai amat baik 1 orang, nilai baik 11 orang, nilai cukup 4 orang, nilai kurang 1 orang, dan nilai amat kurang tidak ada. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 65,00 - < 80,00.

2. Analisis Hasil *Posttest* Peserta Didik (hasil belajar)

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *posttest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XIV dan XV. Adapun hasil *posttest* peserta didik terdapat pada tabel (XXII) berikut

Tabel XXII Deskripsi Hasil *Posttest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	80,00	13,47	181,57
Kontrol	76,25	13,75	189,14

Berdasarkan tabel (XXII) di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 80,00. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 76,25. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b. Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel XXIII Uji Normalitas *posttest* peserta didik

KELAS	A	Signifikansi	KESIMPULAN
Eksperimen	0,05	0,042	Berdistribusi tidak normal
Kontrol		0,006	Berdistribusi tidak normal

Berdasarkan table (XXIII) di atas, uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai $0,045 < 0,05$ yang berarti tidak normal dan uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan signifikansi bernilai $0,062 > 0,05$. Hal ini berarti *posttest* peserta didik kelas kontrol juga berdistribusi tidak normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVI dan XVII

c. Uji U *Posttest* Peserta Didik

Salah satu data tersebut tidak berdistribusi normal, maka uji beda dilakukan dengan uji U. Berikut adalah hipotesis awal dari uji U yang dilakukan terhadap keterampilan menulis kelas IV A dan IV B adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan atas penggunaan media TIK dengan menggunakan media Grafis pada pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV MIN 2 Tanah Laut Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

H_o = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan atas penggunaan media TIK berupa Aplikasi Interaktif dengan

menggunakan media Grafis pada pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV MIN 2 Tanah Laut Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berikut perhitungan hasil uji U terhadap keterampilan menulis peserta didik antara kelas IV A dan IV B.

Tabel XXIV Uji U Kemampuan *Posttest* Peserta Didik

KELAS	A	SIGNIFIKANSI
IV A	0,05	0,412
IV B		

Berdasarkan tabel (XXIV) diatas, diketahui nilai signifikansinya adalah $0,412 < 0,05$ (lihat lampiran XVIII), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan media TIK pada pembelajaran Al-Qur'an hadits kelas IV MIN 2 Tanah Laut.

C. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis yang akan digunakannya,

apakah statistik ataukah non statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.¹

Analisis pertama dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai latar belakang pendidikan beliau, alumni dari jurusan S1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Antasari Banjarmasin, Beliau telah mengajar di MIN 2 Tanah Laut sejak tahun 2009. Kemudian pertanyaan mengenai bagaimana model, strategi, dan media yang digunakan saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits, beliau mengatakan bahwa metode yang diajarkan hanya menggunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Kesulitan yang beliau hadapi saat mengajar yaitu kurangnya sarana dan prasarana dan saat pembelajaran siswa cenderung pasif. Terakhir pertanyaan bagaimana prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas IV apakah ada kelas unggulan, beliau mengatakan berdasarkan hasil raport siswa kelas IV A dan IV B tidak ada yang namanya kelas unggulan. Semua kelas sama ada yang lebih pintar dan ada yang kurang tanggap dan karakter yang sama bervariasi. Kemudian pertanyaan mengenai pembuatan RPP sebelum pembelajaran, beliau mengatakan bahwa sebelum pembelajaran beliau membuat RPP dan metode yang diajarkan hanya menggunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Yang terakhir pertanyaan kendala dalam menerapkan strategi, waktu dalam proses pembelajaran serta sarana dan prasarana untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits, beliau menjawab untuk kendala dalam menerapkan strategi yaitu kondisi siswa yang sangat aktif membuat pembelajaran

¹ Sumardi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), h. 40

terkadang terkendala. Sedangkan, untuk masalah waktu dalam pembelajaran sudah mencukupi namun sarana dan prasarana belum mencukupi ada papan tulis dan LCD digunakan secara berkala.

1. Analisis Data kelas Eksperimen

Hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.² Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, Hasil belajar kelas eksperimen I meningkat 20 dari nilai rata-rata *pretest* 60 menjadi 80 nilai rata-rata *posttest*. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen I yang diberi perlakuan dengan menggunakan media Aplikasi Interaktif pada setiap pertemuan, hasil belajar pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang meningkat. Hal ini dapat dianalisis berdasarkan hasil dari observasi pertama di kelas IVA didapat bahwa siswa hanya diam mendengarkan penjelasan guru dan juga asyik dengan kegiatan masing-masing. Hal ini juga sependapat dengan hasil wawancara dengan guru yang memegang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV mengatakan bahwa siswa dalam proses pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan guru dan apabila ada tugas baru mereka mengerjakannya. Namun, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, siswa tidak lagi diam memperhatikan guru tetapi menjadi lebih aktif dan belajar. Karena media yang digunakan adalah media Aplikasi Interaktif, dimana peserta didik lebih tertarik dan bersemangat mengikuti

²Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 116.

pelajaran karena menggunakan Aplikasi Interaktif sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2. Analisis Data Kelas Kontrol

Kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan media Grafis juga mengalami peningkatan. Pada kelas IV B kelompok ini sebagai kelas kontrol. Guru melakukan Pembelajaran seperti biasanya dengan metode Ceramah dan sebagainya. Berdasar cara mengajar tersebut peneliti nantinya dapat mengetahui singnifikasi antara kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai yang baik, namun tidak setinggi kelas kontrol yaitu 18.75 dari nilai rata-rata *pretest* 57.50 menjadi 76,25 nilai rata-rata *posttest*.

3. Analisis Perbedaan Hasil Hasil Belajar Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Pada kelas eksperimen signifikansi bernilai $0,042 < 0,05$ sehingga sebaran hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi tidak normal dan hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa signifikansi bernilai $0,006 > 0,05$, sehingga sebaran hasil belajar kontrol juga berdistribusi tidak normal. Kedua data tersebut tidak berdistribusi tidak normal, maka uji beda dilakukan dengan uji U. Setelah dilakukan uji U diketahui nilai signifikansinya adalah $0,412 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan atas penggunaan Berupa media TIK dengan menggunakan

media Grafis yaitu pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai 20 dari nilai rata-rata *pretest* 60 menjadi 80 nilai rata-rata *posttest*, sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan nilai 18.75 dari nilai rata-rata *pretest* 57,50 menjadi 76,25 nilai rata-rata *posttest*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yg signifikan antara penggunaan media TIK dengan menggunakan media Grafis dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIN 2 Tanah Laut Kabupaten Tanah Laut, yang mana dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, tidak hanya memberikan ceramah kepada siswa, tetapi juga bisa menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa lebih berminat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.